

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM TRANSMISI MANUAL SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA FIT

Oleh : Ryan Pyegi Nurshella, Widyatmoko, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : ryanpyeginurshella@yahoo.com, widiyatmoko_yk@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengembangkan media pembelajaran dan alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor. 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dan alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor. dan 3) Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor di Universitas Muhammadiyah Purworejo Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Semester IV.

Penelitian ini menggunakan metode *Reseach and Development (R & D)*. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa : 1) pengembangan media pembelajaran alat peraga pada mahasiswa semester IV meliputi : pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk. 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi 3,5 (sangat baik), ahli media 3,16 (baik), uji coba kelompok kecil 3,28 (sangat baik), dan uji coba pemakaian produk 3,15 (baik). Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan produk layak (baik) digunakan sebagai media pembelajaran. 3) Pada minat belajar siswa menunjukkan minat belajar siswa yang tidak menggunakan media alat peraga dan yang menggunakan media alat peraga. Melalui uji normalitas diperoleh $p = 0.117$, karena $p > 0,05$ maka menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal, melalui uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1.661$ dengan $p = 0.253$, karena $p > 0,05$ maka kedua kelompok memiliki varian homogen, melalui uji t-tes hasilnya $t_{hitung} 2.352$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan minat belajar siswa pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata – rata kelas eksperimen 82.8 dan nilai rata – rata kelas kontrol 78,7. Berdasarkan hasil tersebut maka media pembelajaran alat peraga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Alat Peraga, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Minat adalah kecenderungan dan keghairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah minat dan perhatian dalam belajar. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Menurut Slameto (2015:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas.

Menurut Slameto (2015:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah (Agus Suprijono, 2010:2). Menurut Harold Spears dalam Agus Suprijono (2010:2) mengatakan "*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen to follow direction*". Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti

arah tertentu. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara antara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad 2011:3). Gagne dan Briggs (1975) yang dikutip Azhar Arsyad (2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil yaitu pembelajaran transmisi manual menemukan kendala : 1) Kurangnya pengembangan media pembelajaran melalui alat peraga. Karena hanya terdapat transmisi mobil, untuk media transmisi motor belum ada di ruang praktik. 2) Kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan cara ceramah. Dengan metode ceramah membuat mahasiswa cepat bosan dan kurang antusias dengan pelajaran yang diajarkan. Sehingga capaian hasil belajar belum maksimal. Disamping itu penggunaan media alat peraga lebih membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari materi transmisi manual. Penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran transmisi manual, sehingga mahasiswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Maka dengan penggunaan media pembelajaran alat peraga diharapkan proses pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Transmisi Manual Sepeda Motor Honda Supra Fit”.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran dan alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dan alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor, Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada sistem transmisi manual sepeda motor di Universitas Muhammadiyah Purworejo Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Semester IV.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 10 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berlokasi di Jalan K.H. Ahmad Dahlan 3 & 6 Purworejo 54111. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan Juni sampai bulan Juli 2017. Subjek penelitian ini seluruh mahasiswa semester IV progam studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 50 mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan mahasiswa, dan minat belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran alat peraga Sistem Transmisi Manual Sepeda Motor Honda Supra Fit pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1967	2067
Rata-rata	78,7	82,8
Skor Tertinggi	88,0	93.0
Skor Terendah	59,0	78.0
Standar Deviasi	7,6	3,8
Modus	85,0	80.0
Median	81,0	83.0
N	25	25

Tabel Deskripsi data hasil belajar

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	t_{hitung}	sig	t_{tabel}
Eksperimen	25	82,80	3,8	2.352	0.00	1.71
Kontrol	25	78.70	7,6			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS

Hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,352 dengan $p=0,000 < 0,05$ atau $T_{hitung} 2,352 > T_{tabel} 1,708$, menunjukkan ada perbedaan minat kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata-rata minat kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengembangan media pembelajaran alat peraga pada mahasiswa semester IV Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo kelas telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk.
2. Hasil validasi produk oleh ahli materi 3,5 (sangat baik), ahli media 3,16 (baik), uji coba kelompok kecil 3,28 (sangat baik), dan uji coba pemakaian produk 3,15 (baik). Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan produk layak (baik) digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Hasil uji t membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan minat belajar ($t_{hitung} = 2.352$ dan $p = 0,000$) mahasiswa semester IV Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan minat belajar karena dalam uji coba kelompok besar dengan jumlah mahasiswa 25 orang telah berhasil meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Dosen

Dosen menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian multimedia pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, pemahaman peserta dan hasil belajarnya.

2. Bagi Lembaga

Lembaga hendaknya menerapkan media pembelajaran di semua mata pelajaran. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide - ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono,Agus. 2010. *Cooperative learning teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar